

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Karakteristik Responden

- a. Sebagian besar pasien dengan kanker serviks menikah pertama kali pada usia berisiko (<20 tahun), sekitar 67.3%.
- b. Data kasus subjek pasien dengan kanker serviks yang saat dirawat berusia berisiko (≥ 35 tahun) yaitu dengan nilai 94.2%.
- c. Sebagian besar pasien dengan kanker serviks berpendidikan rendah yaitu sebanyak 70.2%.
- d. Kasus subjek pasien dengan kanker serviks terjadi pada ibu yang tidak bekerja sebanyak 80.8%.
- e. Sebagian besar pasien dengan kanker serviks terjadi pada ibu dengan Paritas (≤ 3) sebanyak 56.7%.

5.1.2 Jumlah pasien kanker serviks yang rawat inap di RSUD Ulin Banjarmasin selama periode bulan Januari sampai Desember tahun 2022 sebanyak 133 pasien, sebanyak 104 untuk sampel penelitian.

5.1.3 Hubungan Pernikahan Dini dengan Kejadian Kanker Serviks

Ada hubungan antara pernikahan usia muda dengan kejadian kanker serviks di RSUD Ulin Banjarmasin yang signifikan dengan hasil analisis *p-value* = 0,000, (*CI* 2,696-8,719). Hasil *Odd ratio* yaitu 4,848. Hal ini berarti bahwa Pernikahan usia <20 tahun memiliki risiko 4,8 kali lebih besar mengalami kejadian kanker serviks dibandingkan dengan pernikahan usia ≥ 20 tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan saran terhadap:

5.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dalam upaya promotif dan preventif kepada masyarakat khususnya kaum remaja wanita agar tidak menikah pada usia <20 tahun, sehingga peningkatan angka kejadian kanker serviks dapat ditekan, baik itu bagi fasilitas kesehatan tingkat pertama, maupun bagi fasilitas kesehatan tingkat lanjut.

5.2.2 Institusi Pendidikan

Perlunya informasi tambahan kepada instansi Pendidikan bahwa kejadian kanker serviks dan faktor risiko menikah usia dini merupakan dua hal yang mempunyai hubungan. Untuk itu pihak Pendidikan atau tenaga pendidik serta Pemerintah di sarankan untuk lebih banyak memberikan edukasi mengenai hubungan keduanya dalam berbagai mata kuliah maupun kebijakan yang dibuat.

Disamping itu pihak pendidikan hendaknya tidak memperlama alur pembuatan surat kelayakan etik dari komisi etik universitas bagi penelitian yang tidak berisiko berat / tidak ada perlakuan ke responden, atau hanya data sekunder saja.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih detail dan mendalam karena peneliti tidak dapat menggali mengenai umur responden saat pertama kali berhubungan seksual, serta peneliti tidak dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung pernikahan usia dini dari responden. Peneliti langsung melakukan penelitian ke pasien atau menggunakan data primer.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang usia pernikahan yang aman misalnya melalui bertanya pada tenaga kesehatan, memanfaatkan teknologi informasi internet dalam mencari informasi, membaca buku sehingga dapat mengurangi angka mortalitas dan morbiditas wanita akibat kanker serviks.